

PEMKOT PALANGKA RAYA RESMIKAN GERAI TPID AISYAH UNTUK TEKAN INFLASI



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Palangka Raya (ANTARA) - Pemerintah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah bersama Dinas Perdagangan koperasi usaha kecil Menengah dan Koperasi (DPKUKMP) Kota dan Bulog setempat serta sejumlah stakeholder lainnya meresmikan Gerai Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Aisyah yang dilaksanakan di Kecamatan Bukit Batu.

"Gerai TPID Aisyah yang baru saja diresmikan ini adalah gerai yang ketiga, setelah di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Sabangau," kata Penjabat Wali Kota Palangka Raya, Hera Nugrahayu di Palangka Raya, Kamis..

Menurut dia, langkah ini dalam rangka menjaga daya beli masyarakat dan penguatan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok masyarakat serta menekan laju inflasi yang disebabkan oleh kenaikan beberapa barang kebutuhan pokok yang meningkat .

Untuk itulah, katanya, dinas dan lembaga terkait diperlukan sinergisitas untuk melakukan pengendalian harga, meskipun ada terjadi lonjakan permintaan kenaikan harga yang terjadi tidak terlalu berlebihan.

Sepanjang Kota Palangka Raya masih bisa mengendalikan harga bahan pangan, maka tingkat inflasi akan terjaga dengan baik dan daya beli masyarakat juga masih stabil.

"Apalagi inflasi pangan menjadi acuan pemerintah dalam menentukan sebuah kebijakan untuk menjaga laju inflasi, agar tetap terjaga di level yang aman," ucapnya.

Selain kerja sama pembukaan gerai baru TPID ketiga di Kecamatan Bukit Batu, Pemkot Palangka Raya melalui DPKUKMP Kota setempat tetap membuka pasar penyeimbang di lokasi Pasar Datar Manuah, bahkan pasar penyeimbang buka setiap Rabu dan Sabtu.

Ia berharap, pasar penyeimbang yang disediakan oleh pemerintah setempat mampu membantu dan mengendalikan harga bahan pokok dan mencegah laju inflasi agar pertumbuhan ekonomi dapat stabil dan berkesinambungan.

Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

"Pasar penyeimbang menjual beberapa komoditi seperti gula, beras, minyak goreng, telur dan bahan kebutuhan pokok lainnya. Tentunya hal itu adalah langkah nyata pemerintah setempat untuk membantu masyarakat," demikian Hera Nugrahayu.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/697719/pemkot-palangka-raja-resmikan-gerai-tpid-aisyah-untuk-tekan-inflasi>, Kamis, 30 Mei 2024.
2. <https://www.rri.co.id/daerah/725293/pemko-palangka-raja-resmikan-gerai-tpid-di-daerah-pinggiran>, Kamis, 30 Mei 2024.

Catatan:

Pada Pasal 1 angka 17 Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Kebijakan Pengendalian Inflasi Dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan Inflasi adalah kenaikan harga barang secara umum dan berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Inflasi didefinisikan kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengendalian Inflasi Provinsi Kalimantan Tengah, mendefinisikan Inflasi adalah proses meningkatnya harga barang-barang dan/atau jasa-jasa atau menurunnya nilai uang secara terus menerus. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah adalah tim yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur dan bertugas menjaga keterjangkauan harga barang-barang dan/atau jasa-jasa melalui pengendalian inflasi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.